



## Pengenalan *Chartered Accountant* (Ca) Bagi Mahasiswa Akuntansi Di Universitas Nahdlatul Ulama Sulawesi Tenggara (Unusra)

Rafida Bangki <sup>1\*</sup>, Dian Mayafaty Rauf <sup>1</sup>, Fitriadi<sup>1</sup>, Ilham Akbar Garusu<sup>1</sup>,  
Muh. Fathir Maulid Yusuf<sup>1</sup>

<sup>1</sup>Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Nahdlatul Ulama Sulawesi Tenggara

\*Email: [januarifida@gmail.com](mailto:januarifida@gmail.com)

Article History:

Received: 29-11-2023; Received in Revised: 04-12-2023; Accepted: 31-12-2023

DOI: -

### Abstrak

Kegiatan PKM bertujuan untuk memberikan pengenalan CA dan menumbuhkan motivasi bagi mahasiswa Akuntansi sebagai salah satu upaya meningkatkan minat mahasiswa untuk meningkatkan softskill dan hardskill serta pengakuan sertifikasi. Khalayak sasaran kegiatan pengabdian ini adalah seluruh mahasiswa Program Studi Akuntansi. Kegiatan pengabdian yang dilakukan berupa sosialisasi yang merupakan pengenalan awal bagi mahasiswa yang berminat untuk melanjutkan Pendidikan ke jenjang profesi Akuntansi. Pendampingan dalam sosialisasi dilakukan dengan metode ceramah yang disertai tanya jawab. Penggunaan metode ceramah dibantu penggunaan laptop dan LCD serta pemberian fotocopy powerpoint yang sediakan untuk menyampaikan materi. Adapun kendala yang dihadapi adalah minat mahasiswa yang kurang untuk meningkatkan kualitas diri dan kemampuannya dalam bidang yang ditekuninya, khususnya dibidang profesi akuntansi salah satunya adalah CA. Hal ini disebabkan kurangnya informasi yang mereka peroleh, serta banyak mahasiswa yang beranggapan bahwa profesi CA tersebut tidak menguntungkan bagi dirinya sehingga menurutnya tidak begitu penting untuk dilakukan. Faktor lainnya dikarenakan mahalnya biaya untuk mengikuti ujian CA dan materi ujian yang sulit. Sehingga hal ini yang menyebabkan mereka lebih memilih bekerja langsung dari pada memilih untuk menjadi akuntan beregister. Hasil dari kegiatan ini yaitu (1) secara umum, mahasiswa mampu memahami tentang CA dan (2) dengan banyak peluang dan tantangan lulusan akuntansi di masa yang akan datang, meningkatkan minat mahasiswa Program Studi Akuntansi terutama mahasiswa tingkat akhir.

Kata kunci: *Chartered Accountant* (CA)

### Abstract

PKM activities aim to provide an introduction to CA and foster motivation for Accounting students as an effort to increase student interest in improving soft skills and hard skills as well as certification recognition. The target audience for this service activity is all students of the Accounting Study Program. The service activities carried out are in the form of socialization which is an initial introduction for students who are interested in continuing their education to the Accounting professional level. Assistance in socialization is carried out using the lecture method accompanied by questions and answers. The use of the lecture method is assisted by the use of laptops and LCDs as well as the provision of PowerPoint photocopies provided to deliver the material. The obstacle faced is students' lack of interest in improving their quality and abilities in the field they are pursuing, especially in the accounting profession, one of which is CA. This is

due to the lack of information they obtain, and many students think that the CA profession is not profitable for them so they think it is not that important to do. Another factor is the high cost of taking the CA exam and the difficult exam material. So this is what causes them to prefer to work directly rather than choosing to become registered accountants. The results of this activity are (1) in general, students are able to understand CA and (2) with many opportunities and challenges for accounting graduates in the future, it increases the interest of students in the Accounting Study Program, especially final year students.

*Keywords: Chartered Accountant (CA)*

## 1. Pendahuluan

Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) telah menetapkan sebutan *Chartered Accountant* Indonesia (CA) sebagai kualifikasi akuntan profesional sesuai panduan standar internasional. Penetapan sebutan CA dilaksanakan dalam rangka melaksanakan tujuan pendirian pendidikan akuntan dan mempertinggi mutu pekerjaan akuntan. Menurut Sumaryono dan Sukanti (2016) keberadaan akuntan profesional sangat dibutuhkan untuk memberikan informasi keuangan dari aktivitas bisnis perusahaan. Informasi keuangan tersebut akan digunakan oleh eksekutif dalam pengambilan kebijakan. Akuntan profesional memiliki peran yang besar dalam meningkatkan transparansi dan kualitas informasi keuangan untuk terwujudnya perekonomian nasional yang sehat dan efisien. Untuk menjadi seorang akuntan yang profesional maka diperlukan pendidikan tambahan agar lebih siap bersaing di dunia kerja. Menurut Sukmawati dan Suputra (2022) Seorang akuntan dengan gelar CA akan diakui secara internasional, dan memiliki nilai tambah dan dipercaya dalam pengambilan keputusan dalam pelaporan keuangan. Untuk dapat meraih gelar ini, seorang mahasiswa harus mengikuti ujian sertifikasi CA dan berpengalaman selama minimal 3 tahun sebagai praktisi. Adapun kelebihan yang akan diperoleh apabila mahasiswa memiliki gelar ini adalah diakui sebagai akuntan profesional, dapat mendaftar sebagai Register Akuntan Negara, dan dapat mendirikan Kantor Jasa Akuntan.

Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 25/PMK.01/2014 tentang Akuntan Beregister Negara, mendefinisikan *Chartered Accountant* sebagai akuntan profesional yang memiliki register akuntan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, memiliki pengalaman dan atau menjalankan praktik keprofesian di bidang akuntansi, menaati dan melaksanakan Standar Profesi serta menjaga kompetensi melalui pendidikan profesional berkelanjutan. Penerima gelar CA diharapkan memiliki kapabilitas dan kompetensi dalam mengelola sistem laporan keuangan dan pengambilan keputusan bisnis (Nisa, 2019). Latar belakang pemberian gelar *Chartered Accountant* (CA) pada akuntan profesional adalah untuk memenuhi kebutuhan dunia usaha terhadap profesi akuntan yang mengacu pada standar IFAC (*International Federation of Accountants*), untuk menghadapi AEC 2015, meningkatkan kualitas jasa profesi akuntan, dan meningkatkan nilai tambah Akuntan Beregister. Menurut Wardani & Januarti (2015) CA memiliki keunggulan yaitu dapat menganalisis dan mengevaluasi informasi keuangan, membuat keputusan berdasarkan informasi dan merencanakan pelaksanaan keputusan yang dilaksanakan.

Program Studi Akuntansi merupakan salah satu program studi yang berada dibawah naungan Fakultas Ekonomi Universitas Nahdlatul Ulama Sulawesi Tenggara (Unusra). Program Studi Akuntansi mengembangkan program sumber daya manusia (*Human Resource*) yang berorientasi untuk menghasilkan lulusan yang terdidik dan menguasai bidangnya, untuk memenuhi kebutuhan pangsa tenaga kerja yang terbuka luas untuk lulusan akuntansi yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat.

Lulusan Program Studi Akuntansi cepat terserap dalam dunia kerja baik lembaga keuangan bank atau non-bank, perusahaan swasta maupun instansi pemerintah, dimana setelah lulus untuk mendapatkan pekerjaan rata-rata kurang dari 6 (enam) bulan. Berdasarkan survei dari *Tracer Study* menyatakan bahwa tingkat kepuasan pengguna lulusan terhadap kinerja lulusan lebih dari 80% menyatakan sangat puas baik dari aspek kompetensi, aspek disiplin, aspek kerjasama, aspek loyalitas maupun aspek komunikasi. Akan tetapi, hal tersebut tidak didukung dengan minat mahasiswa untuk meningkatkan kualitas diri dan kemampuannya dalam bidang yang ditekuninya, khususnya dibidang profesi akuntansi salah satunya adalah *Chartered Accountant* (CA). Hal ini dikarena kurangnya informasi yang mereka peroleh, serta banyak mahasiswa yang beranggapan bahwa profesi CA tersebut tidak menguntungkan bagi dirinya sehingga menurutnya ini menjadi tidak begitu penting untuk dilakukan. Faktor lainnya dikarenakan mahalnya biaya untuk mengikuti ujian CA dan materi ujian yang sulit. Sehingga hal ini yang menyebabkan mereka lebih memilih bekerja langsung dari pada memilih untuk menjadi akuntan beregister. Minat merupakan salah satu aspek psikis manusia yang dapat mendorong untuk mencapai tujuan. Menurut Sardiman (2014) mengungkapkan bahwa minat merupakan jiwa kecenderungan seseorang kepada seseorang karena merasa ada kepentingan dengan sesuatu tersebut. Minat adalah keinginan yang didorong oleh suatu keinginan setelah melihat, mengamati, dan membandingkan serta mempertimbangkan dengan kebutuhan yang diinginkannya.

Berdasarkan situasi diatas maka tim pelaksana pengabdian kepada masyarakat Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi, menganggap bahwa permasalahan tersebut adalah sangat penting untuk dilakukan pengenalan *Chartered Accountant* (CA) bagi Mahasiswa Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Nahdlatul Ulama Sulawesi Tenggara. Dengan memberikan pengenalan *Chartered Accountant* (CA) diharapkan memberikan pengetahuan terkait peningkatan kualitas diri dan kemampuannya dalam bidang yang ditekuninya, khususnya dibidang profesi akuntansi.

Dari masalah yang teridentifikasi, maka dapat dirumuskan masalah yang hendak diselesaikan dalam pengabdian kepada masyarakat adalah bagaimana memberikan pengenalan *Chartered Accountant* (CA) dan menumbuhkan semangat, motivasi bagi mahasiswa Akuntansi sebagai salah satu upaya meningkatkan minat mahasiswa Program Studi Akuntansi untuk meningkatkan *softskill* dan *hardskill* serta pengakuan sertifikasi.

Tujuan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah untuk memberikan pengenalan *Chartered Accountant* (CA) dan menumbuhkan semangat, motivasi bagi mahasiswa Akuntansi sebagai salah satu upaya meningkatkan minat mahasiswa Program Studi Akuntansi untuk meningkatkan *softskill* dan *hardskill* serta pengakuan sertifikasi.

Khalayak sasaran kegiatan pengabdian ini adalah Mahasiswa Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Nahdlatul Ulama Sulawesi Tenggara. Kegiatan pengabdian yang dilakukan berupa sosialisasi yang merupakan pengenalan awal bagi mahasiswa program studi akuntansi yang berminat untuk melanjutkan Pendidikan ke jenjang profesi Akuntansi. Jumlah peserta kegiatan sebanyak 54 orang terdiri atas pria dan wanita.

## 2. Metode

### 1. Lokasi & Waktu Pengabdian Kepada Masyarakat

Kegiatan ini dilaksanakan di Program Studi Akuntansi Ruang B2. Dimulai pukul 08.00 WITA. Secara keseluruhan acara ini berjalan dengan lancar dan mahasiswa cukup antusias pada acara sosialisasi ini. Acara ini berakhir pukul 12.00 WITA. Kegiatan ini dilakukan pada Hari: Senin, Tanggal: 23 Oktober 2023, Tempat: Kampus Unusra.

### 2. Jumlah Responden

Jumlah peserta atau responden kegiatan tersebut sebanyak 54 orang mahasiswa terdiri atas pria dan wanita yaitu Angkatan 2018, 2019, 2020, 2021 dan 2022.

### 3. Teknik Pengumpulan Data

#### 1. Wawancara.

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan tersebut dilakukan oleh dua pihak yakni pewawancara (*interviewer*) dan yang diwawancarai (*interviewee*). Maksud mengadakan wawancara seperti ditegaskan oleh Moleong (2019) antara lain untuk mengkonstruksi mengenai orang, kejadian, kegiatan, organisasi, perasaan, motivasi, tuntutan, kepedulian, dan lain-lain. Dalam rangka mencapai tujuan yang tercantum diatas, maka ditempuh langkah dengan melakukan wawancara yaitu menghubungi Dekan dan Ketua Program Studi Akuntansi untuk mendiskusikan topik yang hendak dilaksanakan yaitu pengenalan *Chartered Accountant* (CA) melalui pengenalan awal bagi mahasiswa akuntansi dan mencari data jumlah mahasiswa yang ingin mengikuti kegiatan sosialisasi sebagai calon peserta kegiatan.

#### 2. Observasi.

Adapun tahap yang dilakukan pada saat observasi untuk mencapai tujuan PKM yaitu sebagai berikut:

- a. Tahap perencanaan kegiatan. Tim pelaksana pada awal kegiatan menghubungi Dekan dan Ketua Program Studi Akuntansi. Selanjutnya tim pelaksana menentukan sasaran kegiatan ini adalah Mahasiswa Prodi Akuntansi Angkatan 2018, 2019, 2020, 2021 dan 2022.
- b. Selama proses kegiatan. Pada tahap ini ditujukan untuk mengetahui tingkat pemahaman para peserta kegiatan disertai umpan balik berupa pertanyaan-pertanyaan dari para peserta kegiatan yang telah mendapatkan transfer pengetahuan terkait *Chartered Accountant* (CA).

- c. Tahap akhir kegiatan. Pada akhir kegiatan ini dilakukan evaluasi untuk mengukur keberhasilan dari seluruh program kegiatan sosialisasi. Adapun indikator keberhasilan dari kegiatan ini ditetapkan 89% peserta dalam kegiatan sosialisasi ini dapat memahami *Chartered Accountant* (CA).

### 3. Ceramah.

Adapun teknik pengumpulan data selanjutnya yaitu dengan metode ceramah. Menurut Tambak (2014) metode ceramah adalah penyampaian materi yang dilakukan oleh seseorang dengan penuturan atau penjelasan lisan secara langsung di hadapan peserta. Ceramah digunakan untuk menyampaikan aspek-aspek teoritis dan pernyataan berkaitan dengan tema. Penggunaan metode ceramah dibantu penggunaan laptop dan LCD serta pemberian fotocopy powerpoint yang disediakan untuk menyampaikan materi yang relatif banyak secara padat sehingga mudah dipahami mahasiswa. Ceramah meliputi kajian materi:

- a. PPAk
- b. *Chartered Accountant* (CA)
- c. Syarat Ujian Sertifikasi CA

## 4. Teknik Analisis Data

Tim pelaksana menelusuri data dari berbagai sumber, mengumpulkan data sejenis dari beberapa sumber data yang berbeda, mendiskusikan data yang diperoleh dengan tim lain dalam hal ini adalah rekan sejawat dalam sebuah forum diskusi informal yang menyajikan draft awal hasil pengabdian di lapangan. Analisis pascalapangan dilakukan dengan menelaah fieldnote, mereduksi dan mengkategorikan data sesuai fokus atau temuan dan memeriksa keabsahan data.

## 5. Durasi Kegiatan

### a. Jadwal Kegiatan

**Tabel 1. Jadwal Kegiatan**

No	Kegiatan	Bulan / Minggu		
		September	Oktober	November
1	Penentuan Topik serta Koordinasi dengan Dekan dan Ketua Program Studi Akuntansi			
2	Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat			
3	Pembuatan Laporan Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM)			

## b. Biaya Kegiatan

Tabel 2. Biaya Kegiatan

Kegiatan	Volume	Satuan	Harga Satuan (Rp)	Jumlah (Rp)
<b>Persiapan:</b>				
• Pengetikan proposal	1x10	Lembar	2.000	20.000
• Jilid proposal	1x3	Kali	5.000	15.000
• Fotocopy materi	50x15	Lembar	500	375.000
<b>Sub total</b>				410.000
<b>Kegiatan Pengabdian:</b>				
• Konsumsi ringan	60	Paket	15.000	900.000
• Konsumsi berat	60	Paket	20.000	1.200.000
<b>Sub total</b>				2.100.000
<b>Penyusunan Laporan:</b>				
• Pengetikan laporan	1x25	Lembar	2.000	50.000
• Jilid laporan	1x8	Kali	5.000	40.000
• Fotocopy laporan	25x8	Lembar	500	112.000
<b>Sub total</b>				202.000
<b>Total Anggaran</b>				2.712.000

## 3. Hasil dan Pembahasan

### 3.1 Hasil Pelaksanaan Kegiatan PKM

Kegiatan pengabdian dilaksanakan pada hari senin, tanggal 23 Oktober 2023, di Ruang B2 Program Studi Akuntansi Unusra. Kegiatan pengabdian dihadiri oleh 54 orang peserta yang diundang berdasarkan arahan Ketua Program Studi Akuntansi. Para peserta cukup senang dengan adanya program pengabdian kepada masyarakat dari tim Dosen Unusra berupa pengenalan *Chartered Accountant* (CA) sebagai pendukung upaya meningkatkan kualitas diri dan kemampuannya dibidang profesi akuntansi.

Sebelum melakukan kegiatan sosialisasi, pemateri memperkenalkan diri terlebih dahulu kemudian pemateri mulai memaparkan materi. Selama kegiatan pelatihan berlangsung tampak peserta antusias dan memperhatikan isi materi. Kegiatan pemberian materi berlangsung selama kurang lebih 90 menit dan di akhiri sesi pertanyaan. Pemateri memberikan kesempatan kepada peserta untuk mengajukan pertanyaan terkait materi yang telah disampaikan. Didapatkan 4 pertanyaan dari peserta terkait isi materi. Setelah menjawab pertanyaan dari peserta, pemateri melakukan evaluasi terkait pemberian materi yang telah disampaikan dengan cara memberikan pertanyaan dan memberikan kesempatan kepada peserta untuk menjawab pertanyaan tersebut. Materi pelatihan berupa kajian mengenai Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk), *Chartered Accountant* (CA),



serta Syarat ujian sertifikasi CA yang disampaikan semuanya oleh tim pengabdian. Dalam sesi tanya jawab ada beberapa pertanyaan yang diajukan peserta, antara lain:

1. Apakah dengan profesi akuntansi yang bergelar CA Ketika bekerja mendapatkan fasilitas yang bagus dan mendapatkan gaji yang besar?
2. Berapa lama masa studi profesi akuntansi ketika ingin melanjutkan Pendidikan di bidang akuntan?
3. Bagaimana tingkat kesulitan dalam kelulusan mengikuti ujian sertifikasi CA?
4. Bagaimana cara meningkatkan kemampuan berprestasi dalam pekerjaan dengan rasa profesionalisme?

Pada saat pemberian materi tidak hanya cerita tentang teori tetapi lebih terhadap pembahasan masalah yang mereka hadapi selama ini. Lalu acara sosialisasi dilanjutkan dengan FGD. FGD merupakan diskusi terfokus untuk membahas suatu masalah tertentu dalam suasana informal dan santai. Dalam forum FGD yang dibahas tentang masalah-masalah yang dihadapi oleh mahasiswa yang dikaitkan dengan kebutuhan kegiatan tersebut untuk menyelesaikan masalah yang ada.

Kendala yang paling banyak ditemukan memang masalah pada kurangnya informasi yang mereka peroleh, serta banyak mahasiswa yang beranggapan bahwa profesi CA tersebut tidak menguntungkan bagi dirinya sehingga menurutnya ini menjadi tidak begitu penting untuk dilakukan dan faktor lainnya pada bidang keuangan dikarenakan mahal biaya untuk mengikuti ujian CA dan materi ujian yang sulit. Sehingga hal ini yang menyebabkan mereka lebih memilih bekerja langsung dari pada memilih untuk menjadi akuntan beregister. Hasil dari kegiatan ini yaitu:

1. Secara umum, mahasiswa mampu memahami tentang *Chartered Accountant* (CA),
2. Dengan banyak peluang dan tantangan lulusan akuntansi di masa yang akan datang, meningkatkan minat mahasiswa Program Studi Akuntansi terutama mahasiswa tingkat akhir untuk meningkatkan *softskill* dan *hardskill*, serta pengakuan sertifikasi.

### 3.2 Pembahasan Pelaksanaan Kegiatan PKM

#### 3.2.1 Faktor Pendukung dan Penghambat Kegiatan

Berdasarkan evaluasi pelaksanaan dan hasil kegiatan dapat diidentifikasi faktor pendukung dan penghambat dalam melaksanakan program pengabdian kepada masyarakat. Secara garis besar faktor pendukung dan faktor penghambat dalam pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat adalah sebagai berikut:

##### 1. Faktor Pendukung

1. Ketersediaan tenaga ahli yang memadai dalam kegiatan sosialisasi tersebut.
2. Dukungan Dekan dan Ketua Program Studi Akuntansi yang menyambut baik pelaksanaan kegiatan sosialisasi, sangat membantu kelancaran dan kesuksesan pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dan membantu tim pengabdian mengorganisasikan waktu dan tempat pelaksanaan kegiatan.

3. Antusias para peserta dalam mengikuti program kegiatan sosialisasi melalui pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan.
4. Adanya dukungan dari Universitas guna penyelenggaraan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini.

## 2. Faktor Penghambat

1. Keterbatasan waktu dalam pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat.
2. Daya tangkap para peserta pelatihan yang bervariasi, ada yang cepat namun ada juga yang lambat sehingga waktu yang digunakan kurang maksimal.

### 3.2.2 Komponen Hasil Kegiatan PKM

Hasil kegiatan PKM secara garis besar dapat dilihat berdasarkan beberapa komponen berikut:

1. Keberhasilan target jumlah peserta sosialisasi  
Keberhasilan target jumlah peserta pelatihan dapat dikatakan sangat baik, dari 54 orang peserta yang diundang berdasarkan arahan Ketua Program Studi Akuntansi, kesemuanya dapat menghadiri sosialisasi melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat (100%).
2. Ketercapaian tujuan sosialisasi  
Ketercapaian tujuan sosialisasi dapat dikatakan baik (90%), hal ini dikarenakan adanya peningkatan pengetahuan dari peserta tentang Chartered Accountant (CA), motivasi terhadap karir serta minat mengikuti ujian sertifikasi CA bagi mahasiswa akuntansi dalam pengenalan *Chartered Accountant* (CA), diharapkan dapat terwujud dengan baik melalui pemberian beberapa contoh tentang bidang profesi Akuntansi.
3. Ketercapaian target materi yang telah direncanakan  
Ketercapaian target materi yang telah direncanakan dapat dikatakan baik (85%), hal ini dikarenakan semua materi sosialisasi dapat disampaikan meskipun tidak secara detail karena waktu yang terbatas. Materi yang telah disampaikan adalah *Chartered Accountant* (CA), motivasi terhadap karir serta minat mengikuti ujian sertifikasi CA.
4. Kemampuan peserta dalam penguasaan materi  
Kemampuan peserta dalam penguasaan materi dapat dikatakan baik (80%), hal ini dikarenakan penyampaian materi dengan metode ceramah dan sesi tanya jawab. Hal ini dapat mendukung kemampuan peserta dalam menyerap materi yang disampaikan oleh nara sumber.

Secara keseluruhan kegiatan sosialisasi “Pengenalan *Chartered Accountant* (CA) Bagi Mahasiswa Akuntansi di Universitas Nahdlatul Ulama Sulawesi Tenggara (Unusra)” dapat dikatakan baik dan berhasil, yang dapat diukur dari keempat komponen di atas.



#### 4. Kesimpulan

Kesimpulan pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat pada kegiatan sosialisasi dengan tema Pengenalan *Chartered Accountant* (CA) bagi Mahasiswa Akuntansi di Universitas Nahdlatul Ulama Sulawesi Tenggara (Unusra) yaitu dapat meningkatkan pengetahuan mahasiswa tentang *Chartered Accountant* (CA) beserta manfaatnya; dapat memberikan peningkatan pemahaman bagi mahasiswa tentang *Chartered Accountant* (CA) yang dilakukan dengan metode ceramah disertai tanya jawab, serta pengenalan *Chartered Accountant* (CA) bagi mahasiswa dapat terwujud dengan baik, hal ini dapat dilihat dari keberhasilan kegiatan ini yang ditetapkan 89% peserta dalam kegiatan sosialisasi ini dapat memahami *Chartered Accountant* (CA). Adapun saran dari program pengabdian ini diharapkan dapat ditindaklanjuti di lokasi lain pada tahun-tahun berikutnya untuk menumbuhkan semangat, motivasi bagi mahasiswa Akuntansi sebagai salah satu upaya meningkatkan minat mahasiswa Program Studi Akuntansi untuk meningkatkan *softskill* dan *hardskill* serta pengakuan sertifikasi. Dan adanya penambahan materi sosialisasi yang lebih dalam untuk mahasiswa sesuai dengan permasalahan teknis yang dihadapi oleh mahasiswa.

#### 5. Daftar Pustaka

- Moleong, Lexy. J. (2019). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nisa, Sayyidatun. (2019). *Pengaruh Tingkat Pemahaman, Motivasi Dan Sikap Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengambil Profesi Chartered Accountant (CA) Pada Universitas Islam Swasta di Kota Medan*. Tesis. Medan: Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- Sardiman, A. M. (2014). *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*. Cetakan ke 22. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sukmawati, Putu Sri dan Suputra, I Dewa Gede Dharma. (2022). *Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Memperoleh Sertifikat Profesi Chartered Accountant (CA)*. E-Jurnal Akuntansi. Vol. 32 No. 3. Pg. 697-706.
- Sumaryono dan Sukanti. (2016). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Niat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengambil Sertifikat Chartered Accountant*. Jurnal Profita. Vol.4 No.7. Pg. 1-20
- Syahrain, Tambak. (2016). *Metode Bercerita dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, vol. 1, no. 1.
- Wardani, G.A.S., & Januarti, I. (2015). *Niat Untuk Mengambil Chartered Accountant Dengan Theory of Planned Behavior*. Jurnal Akuntansi dan Auditing, 12 (2), 140-159.